

**Pengaruh Referensi dan Ageism terhadap Hasil Penilaian
Asesor: Sebuah Studi Eksperimen Faktorial**
*The Effect of Reference and Ageism on Assessors' Evaluation
Results: A Factorial Experimental Study*

Mutia Wachyu Novrianti¹, Bagus Riyono²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: mutiawachyunovrianti@mail.ugm.ac.id , bagus@ugm.ac.id

Abstract. The assessment center process in Indonesian government begins with the assessee completing various forms and supporting documents related to their work, including a resume that will be reviewed by assessors of human resources for civil apparatus (asesor sumber daya manusia aparatur). While the resume provides valuable information about the assessee, it may introduce biases that influence assessment outcomes. Previous research has primarily examined the impact of resume content-specifically reference and age categorization (ageism)-, separately. This study addresses this gap by investigating the combined impact of reference and ageism on assessors' evaluation outcomes using a 2 x 2 between-subject factorial experimental design. A total of 43 civil servants with functional position as human resource assessors were randomly assigned to four experimental groups with different treatment combinations. Although the Two-Way ANOVA indicated non-significant findings, the observed effect size suggest potential trends worth further exploration. The result revealed effect size for each variabel: reference ($\eta_p^2 = .023$) dan ageism ($\eta_p^2 = .015$), while the effect size for the interaction between reference and ageism ($\eta_p^2 = .033$) demonstrates a higher score. This study indicates that references have practical potential to enhance evaluation outcomes for younger age groups. Potential factors influencing these results are explored to provide actionable insights for improving resume review practices.

Keywords: *resume review, the reference, ageism*

Abstrak. Proses assessment center pada instansi pemerintahan pada umumnya diawali dengan tahap asesi melengkapi beberapa formulir dan/atau bukti dukung terkait pekerjaan, termasuk resume yang akan ditinjau oleh asesor sumber daya manusia aparatur. Peninjauan resume, selain memberikan informasi yang bermanfaat mengenai asesi, juga berpotensi memunculkan bias yang mempengaruhi hasil penilaian. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa konten resume, khususnya referensi dan pengkategorian usia (ageism) memiliki pengaruh besar terhadap hasil seleksi, meskipun keduanya dianalisis secara terpisah. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh referensi dan ageism secara

bersama-sama terhadap hasil penilaian asesor menggunakan desain eksperimen 2×2 between-subject faktorial. Sebanyak 43 orang Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan fungsional asesesor sumber daya manusia aparatur diacak dalam empat kelompok eksperimen dengan kombinasi perlakuan yang berbeda. Meskipun hasil analisis Two-Way ANOVA tidak menunjukkan adanya pengaruh, namun hasil *effect size* menunjukkan potensi yang layak untuk diteliti lebih lanjut. *Effect size* pada masing-masing variabel menunjukkan hasil: referensi ($\eta_p^2 = .023$) dan *ageism* ($\eta_p^2 = .015$), sementara *effect size* pada interaksi referensi dan *ageism* ($\eta_p^2 = .033$) menunjukkan skor yang lebih tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa referensi memiliki potensi praktis untuk meningkatkan hasil penilaian bagi asesi yang berusia lebih muda. Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian dibahas untuk memberikan wawasan yang dapat diterapkan dalam meningkatkan pelaksanaan proses peninjauan resume.

Keywords: *peninjauan resume, referensi, ageism*